

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah SWT. sebagai makhluk yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya. Manusia diciptakan oleh Allah SWT. diberi bekal berupa fisik yang indah, perasaan, akal dan pikiran.¹ Jika pikiran dan akal telah dianugerahkan oleh Allah swt. kepada manusia maka setiap manusia wajib untuk belajar atau mencari ilmu, sebagaimana hadits Nabi yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : “Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim.” (H.R. Ibnu Barr)²

Belajar adalah proses yang menyeluruh yang terjadi di dalam setiap diri individu sepanjang individu tersebut menjalani kehidupan, dalam pembelajaran tidak ada kata terlambat. Dan proses pembelajaran bisa terjadi dikarenakan individu yang satu berinteraksi dengan individu yang lainnya di dalam lingkungan tempat tinggalnya.³ Yang menjadi sebuah pertanda jika individu sudah melakukan proses pembelajaran maka terjadi perubahan dalam tingkah lakunya kemudian juga terdapat perubahan dalam ranah keterampilan, pengetahuan dan anak didik atau biasa disebut ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

Pendidikan adalah usaha dalam meningkatkan potensi dan juga kualitas dari siswa, adapun hal tersebut diupayakan melalui usaha-usaha belajar agar tujuan dalam pembelajaran tercapai, tujuan dalam pendidikan ialah agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan ada dalam dirinya agar bisa berguna bagi orang maupun diri sendiri, hal tersebut bahkan sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 1.

² M Syamsi Hasan, *Terjemah Minhajul Abidin*, (Surabaya, Amelia), 26.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), Cet 6, 1.

tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa,⁴

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang ada dalam lembaga sosial yang dibuat oleh masyarakat dan terselenggara secara terstruktur dan tertata. Pendidikan dasar mempunyai tujuan yakni agar anak atau siswa memiliki kemampuan dasar yang harus dimiliki yakni kemampuan berhitung, menulis dan juga kemampuan membaca, dalam pendidikan siswa diawasi dan dilihat sejauh mana perkembangannya dan peningkatannya selama mengikuti pembelajaran.⁵ Sekolah dasar mempunyai tujuan dalam lembaganya yakni agar siswa bisa memiliki akhlak yang luhur seperti, beriman, kreatif, bertaqwa dan mempunyai wawasan ilmu yang luas sehingga siswa bisa menempuh pendidikan ketahap yang lebih tinggi seperti bangku peruliahan.⁶ Dalam arti sederhana pendidikan dinyatakan dapat mendorong perubahan kualitas kemampuan manusia seperti kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor serta bagaimana manusia berusaha selalu membentuk pribadi yang baik berdasarkan nilai-nilai arif ketika dalam masyarakat.

Jarimatika merupakan singkatan dari jari dan aritmatika. Karena pada dasarnya memanfaatkan jari-jari tangan untuk membantu melatih keterampilan berhitung. Dengan jarimatika, peserta didik dapat menghitung KaBaTaKu (Kali, Bagi, Tambah, Kurang) hingga banyak angka. Metode jarimatika memiliki sepuluh keunggulan yaitu *simple, smart, standard, safe, real, quick,*

⁴ Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Kemendikbud, 2003).

⁵ Tetty Khairani, dkk, Penerapan Teknik Jarimatika dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Bilangan, *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, No 2, 2016, 239.

⁶ Tiarmina Sitio, 2017, Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sdn 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, *Jurnal Primary Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 6, no.1, 146.

*practical, effective, fun dan award.*⁷ Dalam penggunaannya jarimatika ialah cara yang di anggap mudah di pahami ketika digunakan dan diterapkan dalam materi perkalian karena dalam praktiknya siswa hanya perlu menghafal dan menggunakan jari-jari tangannya tanpa menghafal serta bersifat praktis, efisien, cepat dan akurat untuk menghitung operasi aritmatika seperti perkalian. Dengan menggunakan metode jarimatika siswa lebih mudah menggunakan dan pelajaran menjadi lebih menyenangkan. Jarimatika yang digunakan dalam pembelajaran tidak sulit sehingga siswa tidak perlu berfikir keras untuk mngerjakan soal matematika serta penggunaan jarimatika tidak diperluka lagi alat untuk berhitung karena sudah menggunakan tangan kita sebagai medianya.

Pembelajaran matematika ialah mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang sangat penting yang diperlukan oleh siswa ketika mengenyam pendidikan di sekolah, karena mata pelajaran matematika dapat mendorong siswa untuk berfikir kreatif, analitis dan juga logis. Hal ini dibutuhkan ketika siswa menghadapi situasi hidup yang selalu berbeda-beda dalam setiap perkembangan kehidupan, dengan matematika siswa diharapkan mammpu menggunakan teknologi informasi, memperoleh dan mengelola informasi yang tidak selalu bertahan sama melainkan berubah seiring berjalanya waktu.⁸ Karena hal inilah pendidik hendaknya mampu mempraktikan cara agar peserta didik dapat memahami dan menguasai ilmu matematika dengan maksimal. Jika pendidik menerapkan cara yang sesuai dan tepat maka itu juga membantu untuk mencapai apa yang menjadi tujuan di dalam pembelajaran matematika seperti yang sudah tercantum di dalam suatu kurikulum.

Dalam pelajaran matematika sering kali siswa banyak yang merasakan kesulitan dan tidak menyukai mata pelajaran tersebut. Setiap anak memiliki kecerdasan yang tidak sama dalam mata pelajaran matematika, karena memang matematika adalah ilmu yang mengedepankan logika. Pembelajaran yang ada di sekolah terhusus matematika memang membutuhkan usaha guru dalam

⁷ Irmayanti, dkk, *Metode Belajar Menyenangkan*, (Bogor: Guepedia, 2021), 7.

⁸ Tiarmina Sitio, “Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sdn 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”, *Jurnal Primary Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 6, no.1, 147.

membuat situasi atau suasana di dalam kelas aktif terutama siswanya. Pembelajaran memang seharusnya mampu berjalan secara optimal dengan melibatkan siswa.⁹ Ketika pembelajaran berlangsung seharusnya metode yang digunakan bukan monoton seperti hanya menggunakan metode menghafal saja akan tetapi siswa harus mampu merumuskan masalah, dapat mengambil kesimpulan serta menghitung dan hal tersebut perlu dukungan dari pendidik itu sendiri.

Kecakapan anak ketika berhitung adalah ketika anak dapat menyelesaikan operasi hitung dengan banyaknya bilangan dan tidak ada kesalahan saat mengerjakan tugas matematika. Terdapat beberapa faktor yang berefektivitas dengan kemampuan anak dalam berhitung yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. Efektivitas pada kemampuan berhitung anak, efektivitas dari dalam adalah seperti pembelajaran yang prosesnya kurang menyenangkan, pembelajaran yang membosankan sehingga anak kurang bersemangat dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.¹⁰ Menghitung ialah hal yang memang sangat lekat dengan mata pelajaran matematika itu sendiri dan tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari pendidikan awal atau dasar hingga mencapai bangku perkuliahan tidak lepas dari berhitung. Terdapat banyak masalah yang cara penyelesaiannya memang harus menggunakan cara berhitung, karena hal inilah mempelajari ilmu matematika adalah suatu kebutuhan yang sangat penting sehingga siswa dapat secara dasar terdidik untuk berfikir logis, kreatif dan sistematis.

Dalam jenjang sekolah dasar pelajaran matematika yang diharuskan dapat di mengerti oleh peserta didik adalah perkalian, dari hal ini banyak dari guru yang mewajibkan siswanya dapat menghafal perkalian dengan baik. Dikarenakan nanti pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi perkalian akan terus digunakan dalam materi selanjutnya. Jika siswa tidak menguasai perhitungan perkalian sejak di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah maka akan menjadi kendala dalam materi selanjutnya, karena materi dalam pembelajaran matematika saling terhubung.

⁹ Tetty Khairani, dkk. Penerapan Teknik Jarimatika dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Bilangan, *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, No 2, 2016, 239.

¹⁰ Vivi Fitria, dkk. Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, No.2, 2020, 81.

Keberhasilan proses pembelajaran tentunya memiliki efektivitas terhadap pemahaman siswa, jika proses pembelajaran berhasil maka siswa juga akan menyerap ilmu dengan baik ketika guru menyampaikan. Agar proses belajar meningkat memang diperlukan cara yang dapat meningkatkan kegiatan dalam kelas agar siswa dapat berperan aktif sehingga dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa secara maksimal dan hal tersebut dapat diupayakan oleh guru.¹¹ Proses pembelajaran dapat dikatakan berguna dan berarti apabila tercipta situasi belajar yang dapat merangsang aktivitas dan dapat memberikan *reward* atas pencapaian siswa.

Untuk menjadi pendidik yang professional, dan pendidik yang kreatif pendidik di haruskan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan guru harus bisa mengembangkan dan harus melakukan pendekatan dengan siswa, agar pembelajaran berjalan secara efektif. Dalam jenjang SD atau MI memang harus disesuaikan dengan keadaan eserta didik. Dikarenakan pendidikan formal yang pertama kali adalah SD dan MI.¹² Dalam pendidikan di sekolah dasar memang mempunyai suatu perbedaan yang khusus pada lembaga pendidikan yang lainnya. Ketika siswa berada di jenjang yang berada di bawah maka mereka akan sering bermain dan pelajaran yang di ajarkan oleh guru harus disesuaikan berdasarkan usia anak didiknya. Hal ini memang guru seharusnya memperhatikan bagaimana cara yang di pakai ketika mengajar harus lebih menggunakan pembelajaran yang menyenangkan agar anak tidak terbebani dengan apa yang dismapaikan. Suatu pembelajaran bisa berhasil atau tidak tergantung pada pendidik dan bagaimana proses dalam pembelajaranya bagaimana metode yang dipilih dan digunakan ketika mengajar.

MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati kegiatan pembelajaran dalam keseluruhan mata pembelajaran yang diajarkan oleh guru hal ini biasanya menjadi hambatan bagi pendidik ketika kan mempelajari pengetahuan yang sifatnya khusus. Dalam pembelajaran yang disampaikan dikarenakan pendidik bukan hanya mengajar dalam satu bidang saja shingga tidak terpusat, inilah yang menyebabkan hasil belajar kurang optimal.

¹¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 39.

¹² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 95.

Dari hasil pengamatan dan observasi awal yang di laksanakan oleh peneliti pada guru kelas III pada pembelajaran matematika materi perkalian peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati kebanyakan sisiwa tidak banyak yang paham dan kesulitan tentang perkalian dasar.¹³ Permasalahan ini peserta didik ketika diberikan cara hafalan bukan hanya karena itu saja kurangnya motivasi dari pendidik ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga menyebabkan siswa pasif, dikarenakan guru kurang dalam ketrampilan mengajar sehingga pembelajaran yang berlangsung belum belajar optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas memang sangat diperlukan upaya dari pendidik untuk terus memperbaiki cara ketika mengajar di dalam kelas, supaya siswa bisa meningkatkan hasil belajarnya. Terdapat berbagai cara dalam melakukan perbaikan dalam metode pembelajaran yakni dengan mengubah metode konvensional atau lama dengan cara-cara yang baru yang lebih berjalan secara efektif sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal, mengganti metode yang lebih cepat dan lebih mudah di pahami seperti penggunaan metode jarimatika.

Dilihat dari penjelasan di atas penelitian ini akan mengkaji lebih mendalam dalam judul penelitian **“Efektivitas Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian untuk Meningkatkan Karakter Kreatif dan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Metode Jarimatika pada mata pelajaran Matematika materi perkalian siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati?
2. Bagaimana penerapan Metode Jarimatika pada mata pelajaran Matematika materi perkalian siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati?
3. Apakah ada efektivitas yang signifikan antara penerapan Metode Jarimatika terhadap karakter kreatif dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi perkalian siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati?

¹³ Wawancara dengan Ibu Halimatussa'diyah Guru Kelas III (15 November 2021).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan Metode Jarimatika pada mata pelajaran Matematika materi perkalian siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati.
2. Untuk mengetahui penerapan Metode Jarimatika pada mata pelajaran Matematika materi perkalian siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati.
3. Untuk mengetahui efektivitas yang signifikan antara penerapan Metode Jarimatika terhadap karakter kreatif dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi perkalian siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat adalah jika penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar tujuan yang telah direncanakan tercapai. Di bawah ini adalah manfaat yang diharapkan oleh penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dilaksanakannya penelitian ini di harapkan dapat teori dan juga konsep dalam kegiatan pembelajaran yang bisa menjadi sumber ilmu pengetahuan secara ilmiah mengenai bagaimana efektivitas jarimatika materi perkalian sebagai sarana untuk meningkatkan karakter kreatif dan hasil belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati.

a. Bagi Madrasah

Harapanya penelitian ini bisa bermanfaat untuk memberi masukan untuk mengembangkan lagi dan merencanakan kegiatan yang bisa mendorong dan meningkatkan karakter yang kreatif yakni menggunakan metode jarimatika sebagai metodenya.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat mendorong pendidik agar senantiasa meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam pelajaran matematika agar berjalan secara optimal.
- 2) Dapat menambah wawasan dan juga memberi masukan bagi pendidik agar senantiasa meningkatkan kemampuan dan metode dalam mengajar mata pelajaran Matematika agar karakter dan kreatifitas siswa dapat terasah dan hasil belajarnya meningkat.

- 3) Dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan mengembangkan keterampilannya dari cara yang digunakan oleh peneliti yakni metode jarimatika.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk pendidik, penelitian dapat sangat bermanfaat untuk pendidik yang berfungsi untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan juga bisa mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika materi perkalian untuk meningkatkan karakter kreatif dan hasil belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati.
 - b. Untuk Siswa, agar siswa mengetahui keberhasilan dan sejauh mana ilmu dan kemampuan yang di dapatkan dengan penggunaan metode Jarimatika pada mata pelajaran matematika materi perkalian untuk meningkatkan karakter kreatif dan hasil belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati.
 - c. Untuk peneliti, bisa menambah pengalaman serta wawasan bagi pribadinya agar bisa memperbaiki merancang serta mengembangkan pembelajaran terhusus dengan menggunakan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika ialah susunan yang digunakan dalam penulisan penelitian, adapapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal
Bagian ini terdiri dari halaman judul dan daftar isi.
2. Bagian Isi
Bagian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematik penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan

reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

